

BAB III

METODE PENELITIAN

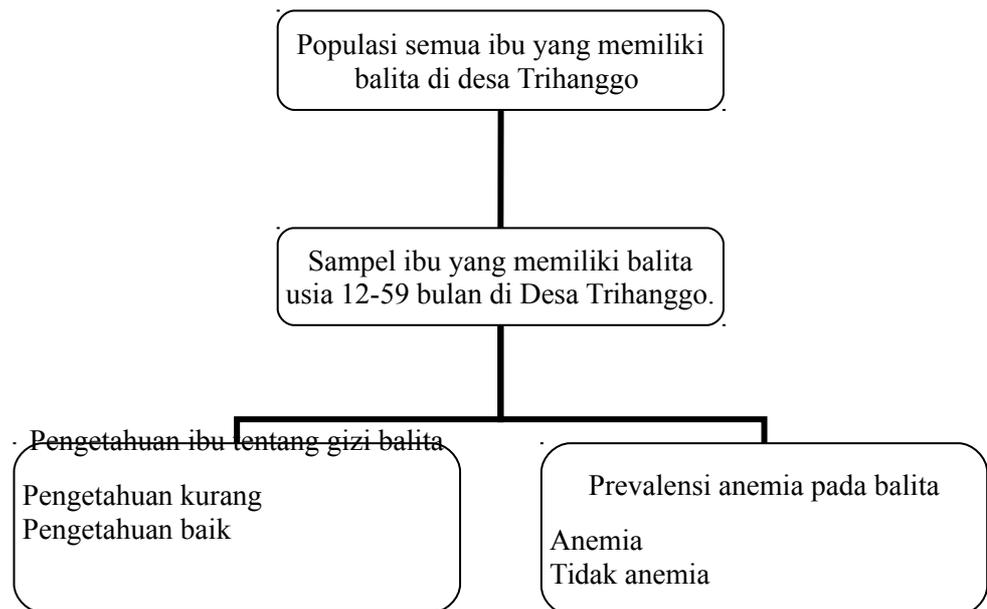
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan data dan penelitian analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali/menjelaskan bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, yaitu faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmojo, 2012).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* yaitu penelitian yang mencari hubungan antara variable bebas (faktor risiko) dengan variable tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat.²² Variable bebas atau faktor risiko yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang gizi balita, sedangkan variable tergantung atau efek dalam penelitian ini adalah prevalensi anemia pada balita.

Berdasarkan desain studi *cross sectional*, gambaran dari desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Rancangan Studi *Cross Sectional*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Trihanggo, Gamping, Sleman berjumlah 692 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Sampel penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita, serta memenuhi kriteria :

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu yang memiliki balita dan tercatat sebagai warga Desa Trihanggo

- 2) Ibu yang memiliki balita atau anak usia 12 bulan – 59 bulan.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan tidak keberatan

anakny dilakukan pemeriksaan Hb

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Balita yang menderita TBC
- 2) Ibu yang memiliki balita lebih dari 2

3. Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian yaitu penelitian *cross sectional*,

maka besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk

penelitian *cross sectional*. Berikut rumus perkiraan besar menurut

Sastroasmoro (2014) :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sample

Z α : nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1,96), 90% (1,64)

P : proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari, bila tidak diketahui

proposinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan, 10% (0,10),

5% (0,05), atau 1%(0,01)

Berpatokan kepada rumus besar sampel untuk penelitian *cross*

sectional, maka diketahui :

- i. Nilai Z diperoleh dari derajat kemaknaan yaitu 1,64
- ii. Nilai P diperoleh dari proporsi suatu kasus yaitu 0,50
- iii. Nilai d diperoleh dari derajat penyimpangan yaitu 0,10

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.6896 \cdot 0,50 \cdot 0,50}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01}$$

$$n = 67,24$$

$$n = 67$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus besar penelitian *cross sectional* diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 67,24 dan digenapkan menjadi 70. Jadi jumlah sampel sebanyak 70 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Consecutive Sampling* yaitu setiap responden yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian, sehingga jumlah sampel terpenuhi.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian secara keseluruhan dari penyusunan proposal hingga laporan akhir dan ujian/pertanggungjawaban penelitian yaitu dari bulan November 2018 hingga Juni 2019

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain. Menurut fungsinya dalam konteks penelitian, khususnya dalam hubungan antar-variabel, terdapat beberapa jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung/terikat. Variabel bebas adalah variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel tergantung atau terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas.²²

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah pengetahuan ibu tentang gizi balita dan variabel tergantung atau terikat adalah prevalensi anemia pada balita.

F. Definisi Operasional Variabel

Table 3 . Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori Penilaian	Alat Ukur	Skala pengukuran
1.	Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita	Tingkat pengetahuan tentang gizi yang dimiliki ibu balita mengenai kebutuhan gizi balita	Skor pengetahuan 1. Baik (100%-75%) 2. Kurang (<75%)	Kuesioner pengetahuan	Nominal
2.	Prevalensi anemia balita	Prevalensi anemia pada balita yang dilihat dari kadar Hb berdasarkan hasil pemeriksaan	Kadar HB a. Tidak anemia (Hb \geq 11 gr/dl) b. Anemia (Hb < 11 gr/dl)	Hb Meter Digital (Easy Touch)	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dari hasil kuisisioner dan prevalensi anemia yang dilihat dari kadar Hb dan diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan *Hb Meter Digital (Easy Touch)*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan untuk mengukur variabel bebas (pengetahuan ibu tentang gizi balita) adalah dengan kuisisioner dan untuk mengukur variabel terikat (prevalensi anemia balita) menggunakan *Hb Meter Digital (Easy Touch)*.

H. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel terhadap pengetahuan ibu tentang gizi balita adalah dengan lembar kuisisioner tes tertulis tertutup jenis pilihan ganda dengan tiga option. Lembar kuisisioner berisikan pertanyaan tertutup tentang kebutuhan nutrisi balita. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 20 soal.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel terhadap prevalensi anemia pada balita adalah dengan menggunakan *Hb Meter Digital (Easy Touch)*.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Prinsip gizi balita	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Kebutuhan gizi balita usia 0-6 bulan	2	6, 7
3.	Kebutuhan gizi balita usia 6-11 bulan	5	8, 9, 10, 11, 12
4.	Kebutuhan gizi balita usia 12-24 bulan	4	13, 14, 15, 16
5.	Kebutuhan gizi balita usia > 24	4	17, 18, 19, 20

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.¹⁵ Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan validitas internal kriteria total skor yang diuji dengan teknik korelasi “*product moment*” yang dibantu dengan *software* computer (SPSS 23). Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 5% maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Jumlah subjek uji validitas ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 3,61. Jika r_{hitung} lebih besar dari 0,36 maka pertanyaan tersebut valid. Tetapi jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,36 maka pertanyaan tersebut tidak valid maka harus dibuang atau diganti.²⁴ Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada tanggal Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada tanggal 7-14 April 2019 di Desa Banyuraden kepada 30 ibu yang memiliki balita. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan mendapatkan hasil 9 soal pengetahuan yang tidak valid. Soal yang tidak valid oleh peneliti dibuang karena item soal setiap kisi-kisi sudah terwakilkan, sehingga jumlah soal dalam penelitian ini yaitu 20 soal pengetahuan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁵ Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan bantuan dari *software* computer (SPSS 23) menggunakan model alpha Cronbach. Instrument dikatakan reliable jika nilai alpha Cronbach $>0,7$.²⁴ Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,8 sehingga kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian :

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan lalu menyusun proposal penelitian, mengajukan judul dan penelusuran pustaka yang dimulai dari awal minggu pertama pada bulan November 2018.
 - b. Peneliti menyusun kuesioner penelitian.
 - c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - d. Peneliti mengurus perizinan di Bappeda Kabupaten Sleman untuk melakukan penelitian.
 - e. Peneliti mengurus Surat Izin Penelitian ke Desa Trihanggo.
 - f. Melakukan *briefing* dengan enumerator yang terdiri dari 2 orang analis kesehatan dan 2 orang mahasiswa bidan.
 - g. Menentukan subjek penelitian, yaitu ibu yang memiliki balita dan balitanya aktif dalam kegiatan posyandu.
 - h. Memilih subjek penelitian sejumlah 70 responden dengan cara meminta nama responden kepada kader.

- i. Mendata kembali nama-nama responden yang telah didapat lalu menyebar undangan pada responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Memberikan *inform consent* atau persetujuan pada responden agar bersedia menjadi responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur dari penelitian.
- b. Memberikan kuesioner kepada responden (ibu balita) yang telah bersedia dan menjelaskan cara mengisi kuesioner tersebut.
- c. Setelah responden (ibu balita) mengerjakan kuesioner, lalu balita (anak responden) di periksa kadar Hbnya.
- d. Pemeriksaan kadar Hb balita dibantu dengan enumerator dari analis kesehatan, lalu hasil pemeriksaan di tulis di kertas yang berisikan data balita yang sudah disiapkan.
- e. Setelah data dari kuesioner sudah didapat, peneliti mengecek kembali kuesioner.
- f. Memasukkan data kedalam format pengambilan data.

J. Manajemen Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Pengolahan Data
 - a. *Editing*

Pada tahap ini melakukan pemeriksaan terhadap isian data responden dan penelitian kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa kuesioner pengetahuan gizi balita tentang kelengkapan data, kejelasan data dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan langsung dilakukan ditempat agar apabila ada kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. Scoring

Pada tahap ini peneliti memberikan scor pada tingkat pengetahuan. Scor 1 untuk jawaban yang benar dan scor 0 untuk jawaban yang salah atau tidak diisi.

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

c. Coding

Coding yaitu memberikan code pada variabel yang akan diteliti

untuk mempermudah pengolahan

1) Hasil tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita

1 = Kurang (<75%)

2 = Baik dan Cukup (75%-100%)

2) Kategori anemia balita

1 = anemia (Kadar Hb < 11 g/dl)

2 = tidak anemia (Kadar Hb \geq 11 g/dl)

d. Transferring

Data yang telah terkumpul kemudian dipindahkan ke dalam data

editor pada computer dan diisikan sesuai data yang didapatkan.

e. Tabulating

Data yang telah dimasukan ke komputer kemudian disusun dalam

bentuk table distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis

univariat dan bivariat.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian serta menjelaskan masing-masing variable, baik variable bebas yaitu pengetahuan ibu tentang gizi balita maupun variable terikat yaitu prevalensi anemia balita yang dilihat dari kadar Hb balita saat penelitian. Data kemudian dianalisis dengan memasukan data ke perangkat komputer menggunakan rumus frekuensi relative :

$$frekuensi\ relatif = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

F_i = banyak prevalensi

$\sum f_i$ = banyak percobaan

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini dilakukan menggunakan program perangkat lunak computer. Hasil dari analisa uji statistic akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.¹⁵ Dari penelitian ini peneliti membandingkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap prevalensi anemia pada balita. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Uji statistic Chi-square (X^2) dengan derajat kepercayaan 95%, $\alpha = 0.05$. Data

dianalisis dengan cara memasukkan data ke computer menggunakan

uji chi-square dengan rumus

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan : X^2 : chi-quare
 O : frekuensi yang diobservasi (fo)
 E : frekuensi yang diharapkan (fh)

Hasil uji chi-quare dikatakan bermakna pada tingkat kepercayaan 95%

jika p-value <0.05.

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat e-KEPK/POLKESYO/0069/V/2019 tanggal 21 Mei 2019. Peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Notoatmodjo, 2012), yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
 Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)
 Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh

sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)
Prinsip keadilan dan keterbukaan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Prinsip keadilan menjamin semua subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan gender, agama dan etnis.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*)
Sebuah penelitian hendaknya mempunyai keuntungan semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek.

M. Keterbatasan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini yaitu beberapa responden tidak datang dihari penelitian dan pada saat penelitian terdapat beberapa balita yang sulit untuk diperiksa Hb karena rewel dan tidak bisa diam.